

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARA, EFIKASI DIRI, SIKAP MANDIRI, KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MASA KEBIASAAN BARU PADA ANGGOTA PELITA AKADEMI LAMONGAN

*(THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE,
FAMILY ENVIRONMENT, SELF-EFFICACY, INDEPENDENT
ATTITUDE, CREATIVITY AND MOTIVATION ON INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP IN THE NEW HABIT OF MEMBERS OF
PELITA AKADEMI LAMONGAN)*

Muanifah Julia Agustin

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Lamongan
muanifahjulia27@gmail.com

Website:

Abstrak

Kata Kunci:

*Pengetahuan
Kewirausahaan,
Lingkungan Keluarga,
Efikasi Diri, Minat
Berwirausaha.*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, motivasi berpengaruh secara parsial, simultan, dan dominan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi lamongan. Jenis penelitian kuantitatif. teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan alat analisis Uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, Uji t dan Uji f. Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi berpengaruh secara persial terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Dari variabel independen yang paling dominan efikasi diri.

Keywords :

*Entrepreneurial
Knowledge, Family
Environment, Self*

Abstract

The purpose of this study was to determine the variables of entrepreneurial knowledge, family

Efficacy, Entrepreneurial Interest.

Alamat Kantor:

Jl. Dokter Wahidin
Sudiro Husodo No.107,
Kelurahan Jetis,
Kecamatan Lamongan,
Kabupaten Lamongan,
Jawa Timur 62211.

environment, self-efficacy, independent attitude, creativity, motivation partially, simultaneously, and dominantly influence the interest in entrepreneurship in members of Pelita Akademi Lamongan. Types of quantitative research. sampling technique using simple random sampling. This study uses analysis tools validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression, multiple correlation, coefficient of determination, t test and f test. So it can be seen that entrepreneurial knowledge, family environment, self-efficacy, independent attitude, creativity and motivation have a partial effect on interest in entrepreneurship. So that it can be seen that entrepreneurial knowledge, family environment, self-efficacy, independent attitude, creativity and motivation simultaneously influence the interest in entrepreneurship. Of the independent variables the most dominant is self-efficacy.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat, dan ini dapat menimbulkan suatu permasalahan baru, banyaknya jumlah lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang semakin meningkat, maka akan menimbulkan suatu ketidakseimbangan yaitu dengan kurangnya lapangan pekerjaan pada saat ini, dan permasalahan ini akan berakibat pada pengangguran. Upaya yang dilakukan agar tingkat pengangguran dan kemiskinan bisa menurun yaitu dengan mempunyai keberanian untuk membuka sebuah wirausaha.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini terjadi peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Apa lagi pada masa kebiasaan baru ini semua orang dituntut untuk bisa menyesuaikan pada pola hidup baru, pandemi ini dapat menimbulkan suatu masalah baru disetiap orang dalam kebutuhan hidupnya, oleh sebab itu peluang usaha sangat dibutuhkan masyarakat di masa kebiasaan baru ini.

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam berwirausaha maka akan mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menguntungkannya pada saat ini dan dimasa mendatang. Hal ini yang perlu ditingkatkan seorang wirausaha setiap waktunya. Upaya untuk meningkatkan seseorang dalam berwirausaha dapat dilihat dari minatnya dalam melakukan atau menjalankan

suatu usaha tersebut. Menurut Purnomo (dalam Abdullah, Dudung, *et al.* 2019:317) minat berwirausaha merupakan sikap dalam berperilaku seseorang untuk berwirausaha dengan kemauan keras, percaya diri, jujur, tanggungjawab, disiplin, sabar dan kreatif.

Pelita Akademi Lamongan ini merupakan komunitas orang yang berwirausaha atau orang-orang yang baru ingin memulai usaha, sehingga muncul Sekolah Bisnis Pelita UMKM yang ada di Lamongan ini dan memiliki anggota sebanyak 1.200 orang. Faktor internal dan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan, yang dapat mempengaruhi faktor internal dalam minat untuk berwirausaha adalah efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi. Yang dapat mempengaruhi faktor eksternal dalam minat untuk berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan dapat didapatkan seorang wirausaha dari bangku pendidikan pada mata pelajaran kewirausahaan, dengan mata pelajaran tersebut seorang wirausaha dapat mengetahui teori-teori dan ilmu praktik kelapangan untuk menjual suatu barang atau jasa. Suatu pengetahuan kewirausahaan pertama kali didapatkan seorang anak melalui lingkungan keluarga.

Pendidikan berwirausaha sudah ditanamkan di keluarga sejak dini, maka seorang anak akan terinspirasi kepada orang tuanya dengan kesungguhannya dalam melakukan berwirausaha. Minat berwirausaha pada anak akan tumbuh dengan baik karena seorang anak hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga yang berwirausaha.

Memiliki suatu efikasi diri yang tinggi maka dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Untuk membuka sebuah usaha maka diperlukan rasa percaya diri atas kemampuannya bahwa usahanya akan berhasil, oleh sebab itu efikasi diri akan menumbuhkan minat seseorang dengan mempunyai keberanian untuk memulai atau membuka sebuah usaha.

Untuk menjalankan sebuah usaha, sikap mandiri perlu dimiliki seorang wirausaha agar tidak bergantung pada orang lain dan mempunyai kemampuan untuk berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan berani menghadapi masalah dan resiko.

Seorang wirausaha yang memiliki kreativitas yang tinggi dalam berwirausaha, maka akan mempunyai berbagai keuntungan, seorang wirausaha yang akan menciptakan kesempatan kerja kepada orang lain dan tidak khawatir apabila terjadi menipisnya kesempatan pekerjaan.

Seorang wirausaha menjadi berhasil dalam berwirausaha itu tergantung pada motivasi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, seorang wirausaha yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam dirinya, maka akan dapat mewujudkan tujuannya melalui usaha yang dijalankannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan *simple random sampling*. Pada penelitian ini kuesioner dibagikan menggunakan sistem online, dengan menggunakan Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, Uji regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Menggunakan *softwer* komputer SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas

Untuk uji validitas diketahui jumlah data (n) = 100 dan untuk taraf signifikan pada uji validitas sebesar 0,05, r tabel yang diperoleh sebesar 0,196. Maka dari hasil uji validitas diatas menunjukkan hasil analisis yang lebih besar dari 0,196, sehingga menunjukkan hasil yang valid untuk keseluruhan variabel.

2. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari ketujuh variabel menunjukkan hasil yang reliabel, yaitu yang mempunyai nilai lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yaitu menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai tersebut dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,110, jadi $0,110 > 0,05$ hasil tersebut dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya variabel yang memiliki nilai tolerance $> 0,10$, kemudian dilihat dari nilai VIF juga tidak adanya variabel yang memiliki nilai VIF < 10 , sehingga penelitian ini menunjukkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas dan dapat dikatakan layak untuk model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Diketahui Uji Heteroskedastisitas dalam pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas adalah penggunaan metode glejser, apabila adanya nilai signifikansi mempunyai

nilai $>0,05$ menunjukkan tidak bermasalah pada heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Dari Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.421	.627	
	Pengetahuan Kewirausahaan	.141	.046	.184
	Lingkungan Keluarga	.078	.027	.162
	Efikasi Diri	.185	.061	.211
	Sikap Mandiri	.114	.055	.165
	Kreativitas	.112	.045	.163
	Motivasi	.156	.057	.195

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, diolah

Nilai analisis bisa dilihat pada hasil diatas, dari nilai koefisien B dari setiap variabel memiliki nilai yang positif, artinya memiliki arah yang positif. Maka bisa dikatakan semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi maka semakin tinggi minat anggota Pelita Akademi Lamongan untuk berwirausaha.

2. Analisis Korelasi Berganda

Hasil analisis menunjukkan bahwa angka koefisien (R) mempunyai nilai sebesar 0,926, menunjukkan adanya hubungan yang tinggi berdasarkan variabel independen dengan variabel dependen. Semakin tinggi nilai korelasi pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.

3. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji koefisien determinasi menunjukkan hubungan variabel dependen dan independen ditetapkan nilai R^2 dilihat ditabel R Square besar nilainya 0,858. Yang menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel dependent dan independent besar nilainya 85,8% dan 14,2% adalah besar sisa dijelaskan diaspek lain diluar penelitian ini.

4. Uji t

Tabel 2 Hasil dari Uji t

No	Variabel	Sig.	t hitung	t tabel	Keputusan
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	.005	2,883	1,985	H1 diterima
2	Lingkungan Keluarga (X2)	.039	2,089	1,985	H2 diterima

3	Efikasi Diri (X3)	.003	3,061	1,985	H3 diterima
4	Sikap Mandiri(X4)	.007	2,748	1,985	H4 diterima
5	Kreativitas (X5)	.014	2,492	1,985	H5 diterima
6	Motivasi (X6)	.003	3,021	1,985	H6 diterima

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, diolah

Dapat tabel diatas t_{hitung} yang memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} , bahwa keenam variabel tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Uji persial telah menghasilkan bahwa nilai dari t_{hitung} mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($X_1= 2,883>1,985$, $X_2= 2,089>1,985$, $X_3= 3,061>1,985$, $X_4= 2,748>1,985$, $X_5= 2,492>1,985$, $X_6= 3,021>1,985$). Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), efikasi diri (X_3), sikap mandiri (X_4), kreativitas (X_5) dan motivasi (X_6) mempunyai pengaruh secara persial terhadap minat berwirausaha.

5. Uji F

Tabel 3 Hasil dari Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.143	6	38.024	93.509	.000 ^b
	Residual	37.817	93	.407		
	Total	265.960	99			

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas variabel Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Dilihat hasil uji F, F_{hitung} (93,509) > F_{tabel} (2,31).

KESIMPULAN

1. Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Dapat dibuktikan melalui hasil penelitian menggunakan uji t, bahwa variabel X_1 memperoleh nilai t_{hitung} (2,883) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_2 memperoleh nilai t_{hitung} (2,089) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_3 memperoleh nilai t_{hitung} (3,061) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_4 memperoleh nilai t_{hitung} (2,748) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_5 memperoleh nilai t_{hitung} (2,492) > t_{tabel} (1,985). Variabel X_6 memperoleh nilai t_{hitung} (3,021) > t_{tabel} (1,985).
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai

pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. Bisa dilihat melalui hasil pengujian uji F, yang memperoleh nilai F_{hitung} (93,509) > F_{tabel} (2,31), maka ke enam variabel tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat dalam berwirausaha.

3. Variabel bebas yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan adalah variabel efikasi diri (X_3). Dapat dibuktikan melalui hasil dari SPSS 26,0 pada tabel 5 analisis regresi linier berganda yang dilihat dari nilai koefisien B besar nilai 0,185 yang menyatakan hasil tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung, *et, al.* (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Majalengkah). *Co-Management*. Volume 1 No 3;316-331. <https://scholar.google.com>.
- Adam, Evan Rizky, *et, al.* (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat studi kasus pada Mahasiswa Manajemen Unsrat. *Jurnal EMBA*. Volume 8 No 1;596-605. <https://scholar.google.com>.
- Amadea, Putu Talitha, *et, al.* (2019). Pengaruh motivasi berwirausaha, pengendalian diri, dan lingkungan keluarga terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen*. Volume 9 No 4;1594-1613. <https://scholar.google.com>.
- Anand, Faisal, *et, al.* (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*. Volume 2 No 1;88-97. <https://scholar.google.com>.
- Anggraeni, Bety, *et, al.* (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume 10 No 1;42-52. <https://scholar.google.com>.
- Candi, Feby Putri, *et, al.* (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Volume 3 No 3;270-278. <https://scholar.google.com>.

- Nadya, Lucky. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Patria Gadingrejo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Lampung: Program Pascasarjana Universitas Lampung. <https://scholar.google.com>.
- Sa'adah, Lailatus, *et, al.* (2019). Pengaruh Penggunaan instagram, Efikasi Diri, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Baik Secara Langsung Maupun Melalui Motivasi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 8 No 1;18-32. <https://scholar.google.com>.
- Sutina, *et, al.* (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Volume 6 No 2;23-28. <https://scholar.google.com>.

